

Hubungan tingkat pendidikan dan pengetahuan warga terhadap cakupan pengobatan massal filariasis di kota Depok = Association between the level of education and knowledge regarding filariasis towards coverage of mass drug preventive administration at Depok city

Clarissa Emiko Talitaputri, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20385656&lokasi=lokal>

Abstrak

Filariasis merupakan salah satu penyakit infeksi yang endemis di Indonesia, salah satunya di Kota Depok. Penyakit ini menyebabkan cacat permanen sehingga menurunkan produktivitas seseorang dan berdampak pada perekonomian suatu negara. Salah satu strategi untuk mencegah dan memutus rantai penularan penyakit ini yaitu melalui program pemberian obat massal pencegahan (POMP) filariasis dengan cakupan pengobatan sebagai indikator keberhasilan. Desain penelitian ini adalah studi cross-sectional, dilakukan dengan pengambilan data melalui kuesioner pada 106 responden yang dipilih secara consecutive sampling di dua Kelurahan. Pengolahan data dilakukan dengan program SPSS 11.5 yang dilanjutkan analisis dengan uji chi-square. Tidak terdapat hubungan bermakna antara tingkat pendidikan dengan cakupan pengobatan ($p=0,408$) dan pengetahuan masyarakat mengenai filariasis dengan cakupan pengobatan ($p=0,501$) di Kelurahan Sukmajaya. Namun sebaliknya diperoleh adanya hubungan bermakna antara tingkat pendidikan dengan cakupan pengobatan ($p=0,000$) dan pengetahuan masyarakat mengenai filariasis dengan cakupan pengobatan ($p=0,013$) di Kelurahan Tirtajaya. Tingkat pengetahuan dan pendidikan dapat berpengaruh terhadap cakupan pengobatan filariasis, namun hal ini masih dapat dipengaruhi hal lain seperti perbedaan nilai yang dianut kelompok masyarakat yang berbeda.

Filariasis is one of the infectious diseases endemic in Indonesia, including Depok city. This disease causes permanent disability resulting in lower productivity and have impact on economic aspect of a country. One strategy to prevent and break the chain of transmission of filariasis is through mass preventive-drug administration with coverage of taking mass preventive-drug administration as an indicator of success. The study design was cross-sectional study, conducted by collecting data through questionnaires to 106 respondents that were selected by consecutive sampling in their respective villages. Data processed by the SPSS 11.5 program analysis followed by chi-square test. There was no significant association between level of education towards treatment coverage of taking medication ($p=0.408$) and knowledge about filariasis towards treatment coverage of taking medication ($p=0.501$) in Sukmajaya. On the contrary in Tirtajaya, there is significant correlation between level of education towards treatment coverage of taking medication ($p=0.000$) and knowledge about filariasis towards treatment coverage of taking medication ($p=0.013$) in Tirtajaya. The level of education and knowledge about filariasis can affect the coverage of taking mass preventive-drug, but it can still be influenced by other things such as differences in shared values of different community.